

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil belajar IPA kelas II semester I materi benda dan sifatnya pada MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan CTL dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah, karena dapat memberikan pengalaman belajar kreatif yang bermakna bagi siswa, dalam mencapai ketuntasan belajar, dan kemampuan siswa dapat berkembang yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar IPA. Deskripsi penerapan pendekatan CTL dilakukan per siklus yaitu penelitian siklus I yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, dan siklus I belum mencapai hasil yang maksimal kemudian meningkat pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan yang dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa.
2. Dalam hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa Penerapan Pendekatan CTL Pada Materi Benda Dan Sifatnya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas 2 MI Miftahul Athfal Wonorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015, telah memberikan hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar, yang dapat dibuktikan dari rata-rata nilai prasiklus 63,70 hanya mencapai ketuntasan 36,36 % kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,58 dan mencapai ketuntasan 60,61 % kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,76 yang sudah mencapai ketuntasan 90,91 %, dan sudah melebihi indikator ketercapaian penelitian yaitu 75 % dari 33 siswa. Dilihat dari keaktifan siswa dari siklus I ke siklus berikutnya juga telah memberikan hasil yang lebih baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil partisipasi siswa pada siklus I menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas II MI Miftahul Athfal 6 siswa atau 18,18 % siswa berpartisipasi dengan sangat baik, 13 siswa atau 39,39 % siswa berpartisipasi dengan baik, dan 10 siswa atau 30,30 % siswa berpartisipasi dengan cukup dan 4 siswa atau 12,12 % kurang berpartisipasi dalam pembelajaran IPA. Kemudian hasil

partisipasi siswa pada siklus II menunjukkan bahwa dari 33 siswa kelas II MI Miftahul Athfal 14 siswa atau 42,42% siswa berpartisipasi dengan sangat baik, 10 siswa atau 30,30% siswa berpartisipasi dengan baik, dan 9 siswa atau 27,27% siswa berpartisipasi dengan cukup dalam pembelajaran IPA.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dan dari uraian sebelum penelitian agar proses belajar mengajar IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada proses pembelajaran guru harus menguasai kelas sehingga proses belajar-mengajar bisa kondusif dan materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Guru hendaknya senantiasa menggunakan pendekatan maupun metode yang sesuai materi pembelajaran.
3. Dalam suasana proses belajar mengajar guru harus dapat mengaktifkan siswa agar tidak bosan dan siswa menjadi lebih tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan kesimpulan penulis, terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran dalam siklus I dan siklus II yang telah dilakukan, maka dapatlah diambil hikmahnya bagi guru yang lain. Andaikan mengalami hal seperti penulis dapatlah menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.

Apabila akan menguji hasil penelitian ini, diperlukan penelitian lebih lanjut, dikarenakan situasi dan kondisi yang ada tidak sama seperti yang penulis alami. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi yang mengalami proses pembelajaran seperti penulis.